Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Program Bina Bakat di MIN 3 Kota Palangka Raya

Nuril Ainularifin[1], Istiyati Mahmudah[2]
[1,2]Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
[1,2]Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
e-mail: [1]nurilainularifin@gmail.com, [2]istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia karena sangat penting untuk kelangsungan hidup setiap manusia. Begitupun pendidikan karakter yang perlu ditanamkan sejak dini kepada anak. Salah satunya melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan untuk menumbuhkan karakter siswa dengan seni. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah guru SBK yang mengajar di MIN 3 Kota Palangka Raya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara dan observasi. Nilai karakter bisa ditumbuhkan dengan banyak cara, salah satunya melaui program bina bakat. Adapun bakat yang ditampilkan pada program bina bakat meliputi menari, bernyanyi, puisi, drama, paduan suara. Dari berbagai penampilan itu tumbuhlah nilai karakter dari setiap siswa yaitu keberanian, percaya diri, tanggung jawab, kedisiplinan, kreatifitas, kemandirian, dan kerjasama.

***Kata kunci**: Nilai, Pendidikan Karakter, Program Bina Bakat*

Abstract

Education cannot be separated from human life because it is very important for the survival of every human being. Likewise, character education needs to be instilled early in children. One of them is through Cultural Arts and Skills subjects to foster student character with art. Researchers used a descriptive qualitative approach. The subject of this research is the SBK teacher who teaches at MIN 3 Palangka Raya City. In this study, the instruments used by researchers were interviews and observations. Character values can be grown in many ways, one of which is through the talent development programme. The talents displayed in the talent development programme include dancing, singing, poetry, drama, choir. From the various performances, the character values of each student grow, namely courage, confidence, responsibility, discipline, creativity, independence, and cooperation.

***Keywords**: Value, Character Education, Talent Development Programme*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Sebab, pendidikan sangat penting untuk kelangsungan hidup setiap manusia (Mahmudah, Yanti, et al., 2023: 3139). Melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, wawasan, keterampilan, meningkatkan karakter diri, hal-hal yang dapat mendukung manusia dalam mengembangkan potensinya (Ainularifin & Mahmudah, 2023: 109).

Pendidikan karakter merupakan hal yang tidak kalah penting bagi setiap anak bangsa. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini supaya saat dewasa sudah terbentuk kepribadiannya (Ramadhan et al., 2021: 151). Hal ini karena pendidikan karakter merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu untuk membentuk anak bangsa yang baik (Basit et al., 2023: 33). Stapmen ini termaktub dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 bahwa pendidikan tidak hanya untuk mencerdaskan anak bangsa saja, tetapi juga membentuk anak bangsa yang berakhlak dan berkarakter (Lestari, 2016: 38).

Pendidikan karakter sangat popular dibicarakan akhir-akhir ini mengingat sekarang sudah berganti menjadi kurikulum merdeka. Di dalam kurikulum merdeka terdapat P5 dan PPRA yang salah satu tujuanya adalah untuk menguatkan pendidikan karakter siswa (Falaq, 2022: 368). Penguatan pendidikan karakter dapat melalui pembelajaran intrakurikulum, ekstrakurikulum, maupun program lain dari madrasah.

Salah satu program yang dapat menguatkan pendidikan karakter adalah melalui mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK). Disini siswa diajarkan untuk dapat mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Tentu saja setiap siswa memiliki potensinya masing-masing. Ada yang suka menyanyi, menari, drama, menggambar, dan juga bermain musik. Dalam hal ini peran guru sangat penting untuk mengidentifikasi karakteristik setiap siswa supaya mereka dapat menemukan potensinya (Rosala, 2016: 17). Mengapa demikian? Karena tidak semua siswa bisa memahami minat dan bakatnya, sehingga perlu ada yang penuntunnya agar mengenali potensinya dengan tepat. Sering dijumpai bahwa terdapat siswa yang berbakat dan mampu dibidang seninamun malu dan ragu untuk mencoba. Dari pembinaan bakat dan minat siswa pada pelajaran SBK diharapkan mampu menumbuhkan beberapa nilai karakter pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di MIN 3 Kota Palangka Raya bahwasannya disini memiliki program untuk meningkatkan bakat dan minat siswa melalui seni budaya. Adapun minat dan bakat yang biasa siswa tampilkan adalah menyanyi solo, paduan suara, menari, baca

puisi, drama, habsyi, dan juga rebana. Program ini dinamakan dengan program Bina Bakat yang sudah berjalan kurang lebih selama hampir 2 tahun. Dengan adanya program tersebut bakat dan minat siswa di bidang seni tersalurkan dan terbina dengan baik. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat judul "**Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Program Bina Bakat di MIN 3 Kota Palangka Raya.** Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pendidikan karakter apa saja yang terbentuk dari program Bina Bakat di MIN 3 Kota Palangka Raya.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka pdalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan mendeskripsikan nilai-nilai karakter siswa dalam pelaksanaan kegiatan bina bakat di MIN 3 Kota Palangka Raya. Subjek dari penelitian ini adalah guru SBK yang mengajar di sini sekaligus wali kelas. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara dan observasi. Pertanyaan wawancara tidak terstruktur mengikuti kebutuhan informasi yang ingin diketahui peneliti. Dimana pertanyaan wawancara berkaitan dengan nilai karakter yang terbentuk melalui adanya program bina bakat. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi kepada guru dan juga siswa. Adapun teknik analisis data menggunakan tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter menjadi fokus penting dalam perkembangan siswa, karena tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga membentuk kepribadian dan moralitas. Salah satu pendekatan yang dapat diambil untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter adalah melalui program bina bakat. Dalam artikel ini, akan dibahas beberapa aspek terkait dengan nilai pendidikan karakter pada siswa melalui implementasi program bina bakat.

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu pendekatan dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif pada individu (Putri, 2019: 127). Tujuan utamanya adalah mengembangkan karakter yang kuat, etika yang baik, serta moralitas yang benar pada peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan aspek emosional, sosial, dan spiritual individu (Sulastri et al., 2022: 414) .

Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik dapat

mengembangkan kepribadian yang baik, mampu membuat keputusan yang tepat, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Pendidikan karakter berkontribusi pada pembentukan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan moralitas yang kuat (Iskandar et al., 2023: 6).

2. Pentingnya Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk individu menjadi manusia yang baik, bertanggung jawab, dan beretika (Prasetyo et al., 2019: 27–28). Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan karakter sangat penting :

a. Membentuk Akhlak Mulia: Pendidikan karakter membantu membentuk nilai-nilai moral dan etika yang positif pada siswa. Dalam hal Ini termasuk kejujuran, integritas, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain. Dengan memiliki akhlak mulia, siswa dapat berinteraksi dengan masyarakat dengan cara yang positif.

b. Pengembangan Kepemimpinan: Pendidikan karakter membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang kuat. siswa yang mempunyai karakter yang baik cenderung menjadi pemimpin yang adil, memotivasi, dan memberikan contoh yang baik bagi orang lain.

c. Peningkatan Hubungan Antar individu: Dengan memiliki karakter yang baik, siswa dapat membangun hubungan interpersonal yang kuat dan positif. Kemampuan untuk bekerja sama, berempati, dan berkomunikasi dengan baik dapat meningkatkan kualitas hubungan dengan orang lain.

d. Menumbuhkan Tanggung Jawab: Pendidikan karakter mengajarkan pentingnya tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Siswa yang bertanggung jawab lebih cenderung membuat keputusan yang bijak dan berkontribusi positif pada masyarakat.

e. Menanggulangi Perilaku Negatif: Dengan fokus pada pendidikan karakter, dapat membantu mencegah perilaku negatif seperti kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya.

f. Pengembangan Kemampuan Etika dalam Mengambil Keputusan: Pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan kemampuan etika dalam mengambil keputusan. Ini membantu mereka memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan membuat keputusan yang baik secara moral.

g. Kontribusi pada Pembentukan Identitas Diri: Pendidikan karakter membantu siswa memahami nilai-nilai yang penting bagi mereka dan membantu dalam pembentukan identitas diri. Ini memungkinkan mereka mengenali diri mereka sebagai bagian dari masyarakat yang lebih besar.

h. Persiapan untuk Tantangan Hidup: Dengan memiliki karakter yang kuat, siswa lebih siap menghadapi tantangan hidup. Mereka lebih mampu mengatasi kesulitan, bertahan dalam situasi sulit, dan tetap teguh pada nilai-nilai yang mereka anut.

3. Program Bina Bakat

Program bina bakat merupakan program pengembangan bakat dan minat siswa di MIN 3 Kota Palangka Raya. Program ini berjalan kurang lebih selama 2 tahun sejak MIN 3 mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Bakat dan minat yang dikembangkan meliputi semua bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Beberapa yang sudah berjalan adalah bernyanyi, menari, puisi, drama, rebana, habsyi, dan paduan suara.

Bina bakat dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada minggu keempat. Dalam persiapannya siswa dibimbing dan diarahkan oleh guru kelas atau guru SBK untuk menentukan penampilan apa yang akan tampilkan. Setiap kelas wajib memberikan penampilan saat bina bakat. Setiap siswa bergantian untuk tampil, sehingga semua siswa tersalurkan bakatnya dengan baik dan melatih diri untuk berani.

Waktu pelaksanaannya sudah dijadwalkan secara sistematis, sehingga tidak menganggu proses pembelajaran. Biasanya dilaksanakan pada hari sabtu pagi sampai jam istirahat pertama, setelah itu dilanjutkan dengan aktivitas belajar mengajar seperti biasa.

4. Nilai Pendidikan Karakter dalam Implementasi Program Bina Bakat.

Adanya program Bina Bakat di MIN 3 Kota Palangka Raya sangat membantu dalam mengembangkan potensi siswa di bidang seni. Output dari adanya program ini adalah terbentunya nilai karakter yang baik pada siswa. Adapun nilai pendidikan karakter yang berkembang dari adanya program Bina Bakat meliputi:

a. Kedisiplinan

Sikap disiplin sangat penting dimiliki oleh setiap orang. Melalui sikap disiplin siswa akan memiliki kontrol diri dan kemampuan untuk mengatur waktu dan usaha dengan baik. Sebab pada saat mempersiapkan penampilan siswa perlu melakukan latihan yang sudah disepakati bersama. Setiap siswa harus dapat latihan sesuai dengan jadwalnya. Dari sini akan terbentuk

karakter disiplin dalam melakukan pekerjaan.

b. Tanggung Jawab

Sikap Tanggung jawab merupakan segala bentuk perilaku atau tindakan yang menunjukkan kewajiban seseorang untuk memenuhi kewajibannya dengan bersungguh-sungguh. Sikap ini mencakup kesediaan untuk menanggung segala konsekuensi dari keputusan yang diambil (Tysha & Handayaningrum, 2020: 37). Dari bina bakat menciptakan siswa yang bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan kepadanya. Siswa secara konsisten mengikuti latihan dan tampil dengan penuh tanggung jawab. Karena siswa tau apabila dia tidak berlatih dengan sungguh-sungguh maka penampilannya akan tidak bagus. Oleh sebab itu siswa berusaha bertanggung jawab dengan menampilkan semaksimalnya.

c. Percaya diri

Percaya diri merupakan sikap yang penuh keyakinan terhadap potensi yang dimiliki baik secara lahir maupun batin (Mahmudah, Amaliyah, et al., 2023: 136). Sehingga seseorang mampu mengatasi tantangan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya (Tysha & Handayaningrum, 2020: 37). Dalam program bina bakat memberikan pembelajaran kepada setiap siswa untuk percaya diri. Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap siswa yang tampil merasa puas dan bangga akan dirinya karena berhasil menampilkan sebuah karya yang luar biasa. Terlihat dari raut wajah siswa merasa puas akan apa yang telah dilakukannya. Guru juga merasa senang melihat perkembangan siswa yang percaya diri dimana sebelumnya siswa merasa malu untuk tampil.

d. Kemandirian

Sikap kemandirian merupakan sikap yang memungkinkan siswa untuk melakukan pekerjaan atas dorongan dari sisi sendiri tanpa paksaan pihak lain (Miranti & Handayani, 2023: 624). Melalui Bina Bakat sikap kemandirian siswa terbentuk karena siswa menentukan sendiri keinginananya dan konsisten melakukan latihan untuk ditampilakn nanti secara mandiri di rumah. Meskipun di sekolah siswa bersama teman-temannya dan guru juga melakukan latihan bersama.

e. Keberanian

Sikap berani ini merupakan sikap mental siswa yang tidak merasa ragu dan cemas dalam menghadapi tantangan dan menerima resikonya. Sikap berani juga berupa sikap berani untuk mengambil keputusan dan melawan rasa takut yang dimilikinya (Rahmah, 2019: 1153). Siswa akan berani mengambil keputusan akan menampilkan apa saat bina bakat nanti. Siswa juga akan berani menerima tugas dari gurunya untuk

tampil saat bina bakat. Sehingga siswa yang awalnya cenderung malu dan ragu untuk tampil, pelan-pelan akan merasa berani dan mau bergabung dengan teman-temannya yang tampil di bina bakat.

f. Kreativitas

Kretivitas merupakan sikap seseorang untuk mampu menghasilkan ide dan gagasan baru dalam hal ini berkaitan dengan seni. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai suatu aktifitas untuk menghasilakn produk baru atau memodifikasi karya menjadi lebih menarik (Supriyanti et al., 2024: 169). Tentu saja bina bakat menumbuhkan kreativitas siswa karena siswa dapat mengonsep seperti apa nantinya karya yang akan ditampilkan. Seperti gerakan tari yang sedikit di modifikasi, cara membaca puisi dengan intonasi dan mimik wajah yang menggambarkan makna dari puisi tersebut.

g. Kerjasama

Sikap kerjasama merupakan sebuah bentuk interaksi antara dua individu atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dan saling menguntungkan (Tysha & Handayaningrum, 2020: 35). Setiap siswa tentu saja selalu bekerjasama pada saaat mempersiapkan penampilan. Siswa berdiskusi untuk menentukan apa yang akan ditampilkan di bina bakat nanti. Siswa juga bekerjasama dari menyiapkan apa saja yang diperlukan untuk penampilan sampai kepada hari dimana karya ditampilkan. Disini juga siswa belajar untuk saling menghargai pendapat dan saling membantu.

Dari adanya program Bina Bakat yang ada di MIN 3 Kota Palangka Raya, banyak pendidikan karakter yang dapat terbentuk dan berkembang pada siswa. Guru juga mengatakan bahwa dampak dari program Bina Bakat sudah mulai dirasakan. Siswa lebih kreatif, mengenal seni dan bakatnya dapat tersalurkan dengan baik. disisi lain peran guru sangat penting dalam pendampingan dan konsistensi mengarahlan serta melatih siswa. Melalui mata pelajaran SBK, guru dapat memberikan pemahaman akan pentinya seni itu. Karena seni perlu dilestarikan dan bakat juga perlu dilatih.

IV. KESIMPULAN

Pendidikan sangat penting untuk setiap manusia. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk menumbuhkan nilai karakter yang positif kepada setiap anak. Karakter yang baik akan menciptakan generasi yang cerah untuk masa depan. Nilai karakter bisa ditumbuhkan dengan banyak cara, salah satunya melaui program bina bakat yang dijembatani oleh mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MIN 3 Kota Palangka Raya. Program ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada minggu keempat. Program ini diikuti oleh semua kelas yang ada di MIN 3 Kota Palangka Raya yang di

bimbing oleh guru SBK atau guru kelasnya.

Adapun bakat yang ditampilkan pada program bina bakat meliputi menari, bernyanyi, puisi, drama, paduan suara. Dari berbagai penampilan itu tumbuhlah nilai karakter dari setiap siswa yaitu keberanian, percaya diri, tanggung jawab, kedisiplinan, kreatifitas, kemandirian, dan kerjasama. Nilai-nilai pendidikan karakter ini sangat penting dikuatkan untuk masa depan siswa yang cerah sehingga menjadi anak yang berakhlak dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

Ainularifin, N., & Mahmudah, I. (2023). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Pemahaman. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(2), 107–119. https://doi.org/https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i02.2336

Basit, A., Safri, E., & Rehani. (2023). Pendidikan karakter siswa madrasah ibtidaiyah perspektif hadis. *JOURNAL CERDAS MAHASISWA*, *5*(1), 30–51. https://doi.org/10.15548/jcm.v5i1.6673

Falaq, Y. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Skema Pelajar Pancasila di Madrasah Intidaiyah. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, *2*, 367–380.

Iskandar, S., Rosmana, P. S., Luthfiyyah, R. Z., Amelia, S., Maulidawanti, D., & Fauziyah, N. N. (2023). Peningkatan Karakter Anak Bangsa Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Program Profil Pelajar Pancasila. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 2729–2742.

Lestari, Y. S. (2016). Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri 1 Trirenggo Tahun Pelajaran 2015 / 2016. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, *3*(1), 38–42.

Mahmudah, I., Amaliyah, M., & Lestari, D. A. (2023). Ekstrakurikuler " Tari Pesisir " Sebagai Strategi Penanaman Percaya Diri Peserta Didik MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. *Jurnal Imajinasi*, *7*(2), 133–140.

Mahmudah, I., Yanti, M. Y., Andini, S. P., & Astuti, Y. (2023). Studi Tentang Pembelajaran Kesenian Karungut Dayak Ngaju Siswa Tunanetra Di Slb Negeri 1 Palangkaraya Istiyati. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Khatulistiwa*, *12*(12), 3138–3145. https://doi.org/10.26418/jppk.v12i12.64332

Miranti, I. S., & Handayani, D. E. (2023). Penguatan Karakter Siswa Melalui Proses Kreatif Pada Pembelajaran Sbdp Kelas Iv Sdn 05 Tegalsari. *Wawasan Pendidikan*, *3*(80), 619–627.

Prasetyo, D., Marzuki, & Riyanti, D. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru D. *Harmony*, *4*(1), 19–32.

Putri, D. I. (2019). Penguatan Program Pendidikan Karakter (Ppk) Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Seni Tari Di Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *IV*(01), 125–134.

Rahmah, N. A. (2019). Nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari siswa kelas tinggi sdn 5 wates. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, *8*(12), 1146–1155.

Ramadhan, W., Asril, Z., & Frasandy, R. N. (2021). Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di SD/MI. *JOURNAL CERDAS MAHASISWA*, *3*(2), 149–159. https://doi.org/10.15548/jcm.v3i2.3514

Rosala, D. (2016). Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *RITME: Jurnal Seni dan Desain Serta Pembelajarannya*, *2*(1), 17–26.

Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI(Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *7*(3), 413–420.

Supriyanti, D., Herdianti, T., & Fitriyanti, L. (2024). Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Anak. *Jurnal Evaluasi Pendidikan (JEP)*, *6*(1), 166–174.

Tysha, A. S., & Handayaningrum, W. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Tari Di Sman 8 Malang. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, *9*(1), 29–41.